

Jawa Pos KOMUNIKASI BISNIS

RADAR SEMARANG | SENIN 29 JULI | TAHUN 2019 | HALAMAN 3

TIDAK BISA BOOKING SERVICE Sambil Nonton Bola

SERVICE di CARfix Aja, **Booking Klik CARSWORLD**

Ganti Oli + Tune Up

HANYA **349^{rb}**



GRATIS Tissue/Parfum

Service Komplit

MULAI **500^{rb}**



GRATIS T-Shirt PSIS



Powered by
CARS W^{ORLD}



www.carfix.co.id

carfixindonesia

Tantangan Orang Tua Milenial Siapkan Generasi Penerus

ANAK merupakan anugerah luar biasa dari Sang Pencipta, sehingga setiap orang tua menginginkan anaknya berhasil di dunia dan di akhirat. Orang tua memiliki peranan yang sangat signifikan dalam membentuk karakter sang anak. Salah seorang psikolog menyebutkan bahwa seorang anak terlahir ibarat kertas putih dan orang tuanya lah yang akan mewarnai anak tersebut. Bahkan di dalam ayat suci Alquran menyebutkan bahwa setiap anak dilahirkan di atas fitrah, maka kedua orang tuanya lah

yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani.

Dahulu, seringkali kita mendengar istilah kenakalan remaja. Akan tetapi, saat ini, tampak pergeseran paradigma. Karena istilah kenakalan remaja telah mengalami perubahan menjadi kenakalan anak. Di media sosial, sering kita mendengar banyak anak yang melakukan kekerasan terhadap teman, saudara, bahkan orang tuanya, hanya karena hal-hal sepele.

Maraknya kenakalan anak sebenarnya dapat diatasi den-

gan memaksimalkan peran orang tua. Tentunya dengan adanya kerjasama yang bersinergi antara orang tua, guru, dan lingkungan. Saat ini, gadget tidak ada lagi batasan untuk dapat dimiliki oleh anak. Hal tersebut, diperparah dengan mengoperasikan gadget tanpa ada pendampingan dari orang tua.

Melihat pentingnya peranan orang tua, terdapat sebuah petuah dari Ali Bin Abi Thalib RA, bahwa mendidik anak harus sesuai dengan zamannya, bukan sesuai zaman orang tu-



O l e h
**Arum Meiranny
S.SIT MKeb *)**

anya, karena zamannya berbeda. Berbicara tentang zaman milenial saat ini, tentunya kita tertarik dengan pola asuh yang banyak diterapkan oleh para

orang tua dalam mendidik anak. Sebuah pertanyaan besar muncul, bagaimana cara orang tua milenial mengasuh anak, apalagi di zaman yang serba cepat seperti ini?

Seandainya para orang tua mampu menanamkan sisi religius kepada anak dan memenuhi aspek pengasuhan, seperti nurturing, engaging, structure dan challenge, niscaya akan dapat meminimalisir maraknya kenakalan anak di zaman milenial ini.

Menanamkan sisi religius berarti telah menyiapkan ta-

men untuk anak dari segala pengaruh buruk, baik dari orang lain maupun lingkungan sekitar. Hal tersebut juga sesuai dengan salah satu ayat Alquran yang menyebut bahwa salah satu tugas orang tua adalah menjaga keluarganya dari api neraka. Untuk memenuhi aspek nurturing, orang tua perlu membangun komunikasi yang empatik dengan anak. Sementara, aspek engaging dipenuhi dengan cara melibatkan diri dalam aktivitas dan dunia anak secara hangat dengan terus menye-

suaiakan kondisinya.

Pada aspek challenge, orang tua perlu menjadi sosok yang memberikan tantangan-tantangan tugas serta mengajari anak untuk tidak mudah menyerah. Serta pada aspek structure, orang tua harus memastikan agar anak merasa aman dan nyaman dalam beraktivitas, antara lain dengan menciptakan jadwal, kebiasaan, dan pembentukan disiplin diri. **(*)/ida**

**) Dosen Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula*